

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-002-IDN



Certificate No.: QSC 00747



Certificate No.: OSH.00090

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian / The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Per 31 Desember 2019 dan 2018 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018 /
As of December 31, 2019 and 2018 and
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 05/SP/III-2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama : | Hadiwinarto Christanto : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur : | |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 : | Domicile address |
| | Kebayoran Lama, Jakarta Barat : | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | David Suryadhi : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur : | |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Timur Blok H1 No. 2 : | Domicile address |
| | Kelapa Gading, Jakarta Utara : | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March 30, 2020



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00203/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Group. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Group terkait pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 41 to the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, as disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Group's business regarding the implementation of existing construction projects are still ongoing, but several new projects/tenders have been temporarily delayed.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Manajemen menyatakan bahwa dampak dari wabah virus corona (Covid-19) pada awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Management states that the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	688,987,603,088	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	--	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga		409,185,766,441	294,828,814,255	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	35	3,106,510,347	1,138,308,000	Related Party
Pihak Ketiga		329,311,087,323	259,058,691,486	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	35	1,101,814,385	3,070,016,732	Related Parties
Pihak Ketiga		724,875,891,238	636,784,760,035	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya		140,884,140	318,339,552	Other Current Financial Assets
Persediaan		789,097,195	748,388,108	Inventories
Uang Muka	8	46,727,191,741	47,839,574,707	Advances
Biaya Dibayar di Muka		200,165,357	555,958,796	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		2,204,426,011,255	1,983,250,911,717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	9	147,532,751,287	148,949,568,866	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	10	25,745,542,573	23,410,172,422	Investment Properties
Aset Tetap	11	81,983,923,408	95,907,631,065	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	3,124,783,231	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		258,387,000,499	271,460,853,923	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,462,813,011,754	2,254,711,765,640	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13	109,150,000,000	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		597,805,439,513	441,204,629,997	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		24,588,725,412	29,750,849,523	Third Parties
Utang Lain-lain	16			Other Payables
Pihak Ketiga		7,768,200,455	5,696,686,480	Third Parties
Utang Pajak	17.a	30,066,629,287	23,003,550,374	Taxes Payable
Beban Akrua		552,461,137	645,372,400	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	18			Advances from Customers
Pihak Berelasi	35	3,112,032,927	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga		365,405,407,115	445,553,688,103	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,138,448,895,846	957,671,673,254	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19, 35	6,900,139,444	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	20	96,299,260,317	87,063,650,777	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		103,199,399,761	88,803,169,332	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,241,648,295,607	1,046,474,842,586	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid in Capital -
2.496.258.344 Saham	21	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	23	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	30,000,000,000	25,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		634,091,417,622	626,164,314,852	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,221,164,224,377	1,208,237,121,607	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	491,770	(198,553)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,221,164,716,147	1,208,236,923,054	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,462,813,011,754	2,254,711,765,640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	27, 35	2,617,754,376,513	2,456,969,219,251	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(2,343,744,198,023)	(2,205,848,044,327)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		274,010,178,490	251,121,174,924	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	30.a	40,092,199,760	41,903,435,388	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	29	(129,779,392,504)	(125,722,852,333)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	30.b	(11,865,391,339)	(3,738,805,759)	Other Expenses
LABA USAHA		172,457,594,407	163,562,952,220	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	31	(66,389,084,056)	(70,668,690,560)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	32	(4,029,184,726)	(92,841,775)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	9	(884,314,079)	27,032,964,663	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		101,155,011,546	119,834,384,548	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.b	--	(1,866,434,327)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		101,155,011,546	117,967,950,221	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		86,184,121,716	103,055,982,990	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101,155,437,920	117,968,952,089	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	(426,374)	(1,001,868)	Non-Controlling Interest
		101,155,011,546	117,967,950,221	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86,184,548,090	103,056,984,858	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	(426,374)	(1,001,868)	Non-Controlling Interest
		86,184,121,716	103,055,982,990	
LABA PER SAHAM DASAR	33	41	48	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / <i>Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Total / Total			
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	64,570	1,202,856,795,079	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	24	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)	--	(97,676,593,760)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	25	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	738,745	738,745	Changes of Ownership in Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	117,968,952,089	117,968,952,089	(1,001,868)	117,967,950,221	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,911,967,231)	(14,911,967,231)	--	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,314,852	1,208,237,121,607	(198,553)	1,208,236,923,054	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	24	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	--	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	25	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	1,116,697	1,116,697	Changes of Ownership in Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,155,437,920	101,155,437,920	(426,374)	101,155,011,546	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	--	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,091,417,622	1,221,164,224,377	491,770	1,221,164,716,147	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,255,260,011,273	2,296,332,079,526	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,157,150,627,060)	(2,182,635,647,554)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(87,326,006,146)	(83,574,300,500)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(66,389,084,056)	(100,216,465,731)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(4,029,184,726)	(92,841,775)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(44,850,808,191)	(45,078,929,181)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		36,112,623,903	37,001,517,278	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(68,373,075,003)	(78,264,587,937)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(6,464,580,388)	(27,087,623,838)	Acquisitions of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		532,503,500	83,051,687,052	Proceeds Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Penjualan Investasi		--	189,550,000,000	Proceeds From Sale of Investments
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	--	953,590,908	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5,932,076,888)	246,467,654,122	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank		111,113,434,597	8,704,863,450	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(10,668,298,047)	--	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	24	(73,257,445,320)	(97,676,593,760)	Cash Dividend Payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		27,187,691,230	(88,971,730,310)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(47,117,460,661)	79,231,335,875	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(22,759,797)	39,189,784	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	736,127,823,546	656,857,297,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	688,987,603,088	736,127,823,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 40

Additional information of non cash activities are presented in Note 40

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjabatan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak

trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja
Ir. Royanto Rizal
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ir. Hadiwinarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi
Ir. Setiadi Djajasaputra
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Direktur Independen

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*President Director
Vice President Director
Directors*

Independent Director

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Chairman
Anggota	Mamat Ma'mun Vonny Sulaimin *)	Mamat Ma'mun Kardinal A. Karim	Members

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 9 September 2019, Ibu Vonny Sulaimin diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

*) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated September 9, 2019, Mrs. Vonny Sulaimin was appointed as a member of the Company's Audit Committee.*

Berdasarkan surat penunjukan No. 189/RV/HW/V-18 tanggal 4 Mei 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija.

Based on letter of appointment No. 189/RV/HW/V-18 dated May 4, 2018, the Company's secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 442 dan 442 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary had total number of employees of 442 and 442, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
			2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp	
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.98	7,638,721,943	9,244,043,375

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Januari 2018 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp4.499.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC menjadi 99,98% pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp9.465.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp13.964.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC menjadi 99,99% pada tanggal 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Based on Deed No. 30 dated January 23, 2018 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp4,000,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp4,499,000,000 with percentage of ownership in SRC become 99.98% as of December 31, 2018.

Based on Deed No. 3 dated February 11, 2019 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp9,465,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp13,964,000,000 with percentage of ownership in SRC become 99.99% as of December 31, 2019.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment or Settlement Programs"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Costs"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Tax"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Benefit in Advance"
- ISAK 34: "Uncertainty in Treating Income Taxes"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
1 USD	13,901	14,481	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiaries used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan

Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from their statement of financial position when, and only when, it is extinguished, which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5	Machineries
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	4	Room Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that it is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 17.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 10 dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 17.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 10 and 11.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand	278,964,339	267,236,627
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,014,225,721	59,727,267,337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,605,058,683	23,334,246,117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,440,957,379	35,859,015
PT Bank Permata Tbk	5,638,999,241	6,119,238,585
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,205,168,453	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,548,311,885	23,149,318,272
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,237,876,803	615,181,243
PT Bank Mega Tbk	2,227,874,505	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,264,635,873	1,270,980,169
PT Bank Commonwealth	577,360,078	620,351,517
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368,660,413	368,318,591
PT Bank Jawa Timur Tbk	11,260,360	11,565,336
Dolar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	568,249,355	608,260,737
Sub Total Bank	122,708,638,749	115,860,586,919
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	454,000,000,000	545,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	58,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	21,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	13,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	566,000,000,000	620,000,000,000
Total / Total	688,987,603,088	736,127,823,546
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	6.25 - 7.75%	7 - 7.25%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2019 and 2018.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 35)	--	2,780,236,500
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	49,362,894,900	9,808,430,500
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	28,096,352,442	--
PT Royal Pacific Nusantara	26,739,697,579	8,496,513,300
PT Nirvana Wastu Amerta	22,047,954,500	2,519,002,200
PT Karang Mas Sejahtera	21,032,952,884	6,280,983,572
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19,232,274,660	8,704,863,450
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	17,610,125,817	22,934,323,623
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,432,946,779	13,421,191,469
PT Alam Sutera Realty Tbk	15,536,339,139	3,231,722,700
PT Protech Asia Engineering	15,219,624,775	12,366,879,677
PT Prima Pratama Citra	12,856,846,980	10,594,810,033
PT Sejahtera Abadi Solusi	12,668,938,826	14,780,000,000
PT Tribali Manunggal Jaya	11,808,616,473	--
PT Budi Medika Sejahtera	11,788,273,500	--
PT Indopasific Indahtama	11,736,563,900	--
PT Hotel Candi Baru	11,073,457,637	--
PT Mustika Adiperkasa	8,639,271,500	12,729,931,500
PT Rudy Soetadi	8,210,788,819	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
PT Graha Buana Cikarang	6,094,143,000	2,095,896,000
Siendarta Setioso	5,689,901,750	--
PT Raharja Mitra Famili	5,631,291,072	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
PT Jababeka Creed Residence	4,699,820,020	8,250,000,000
PT Forisa Nusapersada	2,765,532,000	9,218,440,000
PT Sika Indonesia	464,122,595	13,754,505,125
PT Alfa Goldland Realty	250,275,000	10,762,025,626
Badan Kerjasama Mutiara Buana	201,541,634	10,379,149,923
PT Primasentosa Ganda	--	17,150,024,102
PT Jaya Real Property Tbk	--	10,024,943,369
PT Saranaeka Indahpancar	--	8,284,321,253
PT Wijaya Pratama Raya	--	6,284,845,172
KSO Paramount Serpong	--	5,461,500,000
PT Paramount Propertindo	--	5,410,476,981
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	70,751,800,252	63,896,577,180
Sub Total / Sub Total	429,447,367,091	309,646,375,413
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	409,185,766,441	294,828,814,255
Total / Total	409,185,766,441	297,609,050,755

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Due</i>	177,077,332,764	137,344,982,771
Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>		
1 - 30 Hari / <i>Days</i>	98,940,368,124	88,199,449,702
31 - 60 Hari / <i>Days</i>	14,246,403,344	25,119,479,705
61 - 90 Hari / <i>Days</i>	28,976,531,937	--
91 - 120 hari / <i>Days</i>	23,121,817,415	--
> 120 Hari / <i>Days</i>	87,084,913,507	61,762,699,735
Sub Total / <i>Sub Total</i>	429,447,367,091	312,426,611,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	409,185,766,441	297,609,050,755

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	417,237,742,181	294,892,789,197
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	12,209,624,910	17,533,822,716
Sub Total / <i>Sub Total</i>	429,447,367,091	312,426,611,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	409,185,766,441	297,609,050,755

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158
Penambahan / <i>Additional</i>	5,444,039,492	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	20,261,600,650	14,817,561,158

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 34.j dan k).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 34.j and k).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 35)	3,106,510,347	1,138,308,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	27,913,636,364
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	25,556,329,227
Badan Kerjasama Mutiara Buana	25,550,956,238	20,284,989,463
PT Primasentosa Ganda	18,923,711,109	17,480,735,315
PT Kencana Graha Optima	16,321,923,901	12,788,349,783
PT Hotel Candi Baru	15,123,875,395	--
PT Bali Perkasa Sukses	12,679,090,267	11,401,754,890
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	10,530,909,091
PT Royal Pacific Nusantara	12,371,085,159	130,728,194
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	9,782,365,499	7,252,000,000
PT Nirvana Wastu Amerta	8,723,000,000	--
PT Indopasifik Indahtama	8,712,581,818	--
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Nirmala Kencana Mas	6,879,659,091	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	6,587,246,848	1,100,000,000
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	6,433,636,364	
PT Pratama Nusantara Sakti	6,111,768,383	5,675,082,000
PT Budi Medika Sejahtera	6,007,287,000	--
PT Trisakti Makmur Persada	5,864,017,462	--
PT Bina Srikandi Propertama	5,329,841,044	4,253,072,727
PT Propertindo Mulia Investama	5,139,545,455	--
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	40,764,578,352
PT JKS Realty	--	2,685,178,942
PT Putra Adhi Prima	--	1,602,217,727
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	65,803,024,486	52,242,384,107
Sub Total	329,311,087,323	259,058,691,486
Total	332,417,597,670	260,196,999,486

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	242,537,907,112	209,063,950,782
Surabaya	49,267,065,234	40,787,384,824
Semarang	24,899,289,723	4,052,968,182
Denpasar	14,350,716,793	6,292,695,698
Medan	1,362,618,808	--
Total	332,417,597,670	260,196,999,486

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment on these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	8,232,256,632,908	7,432,379,692,287
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	1,027,867,129,566	739,368,240,892
	9,260,123,762,474	8,171,747,933,179
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(8,513,535,251,638)	(7,515,838,311,707)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan / Note 35)	1,101,814,385	3,070,016,732
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Jakarta	626,763,870,178	541,156,422,206
Semarang	72,693,011,605	61,301,053,010
Surabaya	23,797,435,402	2,470,927,410
Medan	12,633,736,139	7,927,653,163
Denpasar	9,598,643,127	39,983,548,951
	745,486,696,451	652,839,604,740
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: <i>Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	724,875,891,238	636,784,760,035
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	16,054,844,705	16,054,844,705
Panambahan / <i>Addition</i>	4,555,960,508	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	20,610,805,213	16,054,844,705

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Uang Muka

8. Advances

	2019 Rp	2018 Rp
Uang Muka Proyek	34,228,466,741	38,340,849,707
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3,000,000,000	--
Total	46,727,191,741	47,839,574,707

Project Advances
Advances for the Purchase of Land
Advance Purchase for Fixed Assets
Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	25,151,485,416	17,413,115,912
Surabaya	6,442,327,640	18,119,831,880
Semarang	2,079,920,064	2,370,340,591
Denpasar	376,258,853	427,842,003
Medan	178,474,768	9,719,321
Total	34,228,466,741	38,340,849,707

Third Parties
Jakarta
Surabaya
Semarang
Denpasar
Medan
Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Advance for the purchase of land represents advances for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

9. Investasi Pada Ventura Bersama

9. Investment in Joint Venture

	2019				
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO STC - NRC					
(MNC News Centre)	40	3,595,667,804	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC					
(Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC					
(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

		2018			
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	(40,377,157)	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	1,899,480,968	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	(923,833,298)	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	27,032,964,663	(121,895,916,622)	148,949,568,866

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Ciputra
World Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	--	--	Total Assets
Total Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Lab a (Rugi) - Neto	--	(134,590,523)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" to comfort the construction of building Ciputra World project with participation 36%, 34% and 30%, respectively.

Pada tahun 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC memperhitungkan nilai yang tercatat pada Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebagai bagi hasil.

On year 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC calculates the carrying value of Non-Trade Related Parties Payables as profit sharing.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2019	2018
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	9,410,013,786	14,911,350,935
Total Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581
Pendapatan	--	5,006,264,930
Laba - Neto	96,149,514	4,748,702,421

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2018, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp1.800.000.000.

In year 2018, JO STC - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp1,800,000,000.

JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project

	2019	2018
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	205,419,243,204	211,376,744,223
Total Liabilitas	9,305,722,552	9,305,722,552
Pendapatan	--	--
Laba - Neto	(5,957,501,016)	(2,052,962,885)

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2018, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp81.251.687.052.

In year 2018, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp81,251,687,052.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	254,345,254	3,380,677,426	Total Assets
Total Liabilitas	--	800,000,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(1,326,332,172)	(87,757,124)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

Pada tahun 2019, JO Maeda - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

In year 2019, JO Maeda - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	109,225,399,472	138,913,322,616	Total Assets
Total Liabilitas	31,312,530,076	61,283,907,369	Total Liabilities
Pendapatan	149,138,437,631	230,404,648,334	Revenue
Laba - Neto	283,454,152	21,459,231,596	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 55% and 45%, respectively.

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	76,712,909,862	83,052,169,992	Total Assets
Total Liabilitas	23,350,345,520	38,053,888,875	Total Liabilities
Pendapatan	65,261,292,960	146,968,872,076	Revenue
Laba - Neto	5,734,283,225	41,212,296,234	Income - Net

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation 60% and 40%, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali development project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

As of December 31, 2019, there was no operational activities for project development.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

2019				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	Land
Bangunan	8,417,597,193	2,863,636,364	--	Buildings
Total	26,695,377,193	2,863,636,364	--	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,285,204,771	528,266,213	--	Buildings
Nilai Tercatat	23,410,172,422		25,745,542,573	Carrying Amount
2018				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	--	Buildings
Total	26,695,377,193	--	--	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,864,324,909	420,879,862	--	Buildings
Nilai Tercatat	23,831,052,284		23,410,172,422	Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp528.266.213 dan Rp420.879.862 (Catatan 30.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are recorded as other expenses amounting to Rp528,266,213 and Rp420,879,862, respectively (Note 30.b).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp31.582.000.000 dan Rp28.432.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp31,582,000,000 and Rp28,432,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

		2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land	
Bangunan	54,320,405,503	--	--	--	54,320,405,503	Buildings	
Mesin	227,352,102,650	1,430,268,180	--	--	228,782,370,830	Machineries	
Kendaraan	52,294,548,990	1,822,272,908	510,300,000	--	53,606,521,898	Vehicles	
Peralatan Kantor	18,829,439,640	841,130,211	6,150,000	--	19,664,419,851	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan	1,055,481,081	--	--	--	1,055,481,081	Buildings	
Total	372,095,678,826	4,093,671,299	516,450,000	--	375,672,900,125	Total	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan	11,114,060,941	2,637,267,895	--	--	13,751,328,836	Buildings	
Mesin	209,022,794,427	9,550,178,479	--	--	218,572,972,906	Machineries	
Kendaraan	44,548,187,621	3,003,646,428	510,300,000	--	47,041,534,049	Vehicles	
Peralatan Kantor	11,401,086,999	2,413,838,528	4,407,500	--	13,810,518,027	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	101,917,773	410,705,126	--	--	512,622,899	Room Equipment	
Total	276,188,047,761	18,015,636,456	514,707,500	--	293,688,976,717	Total	
Nilai Tercatat	95,907,631,065				81,983,923,408	Carrying Amount	

		2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land	
Bangunan	22,758,794,067	--	--	31,561,611,436	54,320,405,503	Buildings	
Mesin	224,923,007,643	3,523,580,507	1,094,485,500	--	227,352,102,650	Machineries	
Kendaraan	49,374,825,719	3,252,917,728	589,494,457	256,300,000	52,294,548,990	Vehicles	
Peralatan Kantor	12,726,842,624	644,044,961	539,210,564	5,997,762,619	18,829,439,640	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	--	--	--	1,630,684,200	1,630,684,200	Room Equipment	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan	20,943,142,785	11,673,949,732	--	(31,561,611,436)	1,055,481,081	Buildings	
Peralatan Kantor	--	5,997,762,619	--	(5,997,762,619)	--	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	427,704,946	1,202,979,254	--	(1,630,684,200)	--	Room Equipment	
Kendaraan	--	256,300,000	--	(256,300,000)	--	Vehicles	
Total	347,767,334,546	26,551,534,801	2,223,190,521	--	372,095,678,826	Total	

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	9,660,353,477	1,453,707,464	--	--	11,114,060,941 Buildings
Mesin	190,348,001,067	19,769,278,860	1,094,485,500	--	209,022,794,427 Machineries
Kendaraan	40,515,280,000	4,622,402,078	589,494,457	--	44,548,187,621 Vehicles
Peralatan Kantor	10,335,459,211	1,604,838,352	539,210,564	--	11,401,086,999 Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	--	101,917,773	--	--	101,917,773 Room Equipment
Total	250,859,093,755	27,552,144,527	2,223,190,521	--	276,188,047,761 Total
Nilai Tercatat	96,908,240,791				95,907,631,065 Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	9,550,178,479	19,769,278,860	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	8,465,457,977	7,782,865,667	General and Administrative Expenses (Note 29)
Total	18,015,636,456	27,552,144,527	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp170.857.133.025 dan Rp145.204.671.025 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies with sum insured amounting to Rp170,857,133,025 and Rp145,204,671,025 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 34.j).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 34.j).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	--	953,590,908	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Mesin	--	--	Machineries
Kendaraan	--	--	Vehicles
Total	--	--	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	953,590,908	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(1,742,500)	--	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	(1,742,500)	953,590,908	Gain (Loss) - Net

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Karyawan	3,122,783,231	3,193,481,570	Employee Receivables
Lain-lain	2,000,000	--	Others
Total	3,124,783,231	3,193,481,570	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Mayapada Tbk	109,150,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,704,863,450
Total / Total	109,150,000,000	8,704,863,450

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, SH, the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada with the following details:

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / until July 2, 2020	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Purpose
Suku Bunga	10% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000. (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada sebesar Rp109.150.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 083/JDM/PK-KMK/2018 tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafond	Rp137,900,000,000	Limit
Jangka Waktu Plafond	sampai dengan 17 Juli 2019 / until July 17, 2019	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo tagihan maksimum 6 bulan / up to due date of invoice maximum 6 months	Time Period of Loan
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas Supply Chain Financing berupa Post Financing yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project	Purpose
Suku Bunga	10.25% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek yang telah disepakati sebesar Rp137.900.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar minimal 1 kali;
 - Total utang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
 - Debt Service Coverage minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.

Until December 31, 2019, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp109,150,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, the Company obtained a loan facility from BNI with the following details:

This facility is guaranteed by trade receivables of the agreed project amounting to Rp137,900,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Current ratio minimum of 1 times;
 - Total debt to equity ratio maximum of 2.5 times; and
 - Debt service coverage minimum of 100%.
- b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

- Conduct business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;
- Changes in the composition of management, directors, commissioners and share ownership;
- Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform the daily business; and
- Sell and/or mortgage the major assets.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan telah menutup fasilitas kredit tersebut.

This bank loan has fully repaid by the Company on July 1, 2019. On July 2, 2019, the Company closed the credit facility.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Inter World Steel Mills Indonesia	30,970,459,062	2,576,877,136
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel	27,406,258,517	11,469,727,887
PT Adhimix RMC Indonesia	27,228,904,250	3,403,727,749
PT The Master Steel Manufactory	12,627,384,874	16,272,606,964
PT Alkonusa Teknik Interkon	12,621,277,160	--
PT Hanwa Indonesia	10,965,783,548	--
PT Solusi Bangun Beton	10,943,820,250	--
PT Varia Usaha Beton	10,626,672,000	10,582,360,250
PT SCG Readymix Indonesia	10,496,257,750	3,382,543,753
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	9,360,087,127
PT Merak Jaya Beton	8,914,715,850	4,197,880,100
PT Torsina Redikon	8,355,503,800	6,481,151,875
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	6,302,192,164	--
PT Anugrah Cipta Selaras	2,962,151,694	10,030,419,652
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	408,023,971,467	363,447,247,504
Total / Total	597,805,439,513	441,204,629,997

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	293,249,825,203	287,640,021,680
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	107,553,135,521	61,361,462,808
31 - 60 Hari / Days	62,035,746,606	30,290,032,063
61 - 90 Hari / Days	65,617,927,798	16,172,200,235
91 - 120 Hari / Days	26,249,443,323	22,126,658,294
> 120 Hari / Days	43,099,361,062	23,614,254,917
Total / Total	597,805,439,513	441,204,629,997

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	597,634,185,775	441,026,230,933
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	171,253,738	178,399,064
Total / <i>Total</i>	597,805,439,513	441,204,629,997

15. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

15. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	622,401,726,759	273,109,311,576
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	37,669,911,418	5,868,162,128
	660,071,638,177	278,977,473,704
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(684,660,363,589)	(308,728,323,227)
Total / <i>Total</i>	(24,588,725,412)	(29,750,849,523)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Surabaya	14,420,509,853	29,750,849,523
Jakarta	10,168,215,559	--
Total / <i>Total</i>	24,588,725,412	29,750,849,523

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Lain-lain / <i>Others</i> (di bawah/ <i>Below</i> Rp5,000,000,000)	7,768,200,455	5,696,686,480
Total / <i>Total</i>	7,768,200,455	5,696,686,480

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,112,429,443	968,238,111
Pasal 15	1,570,000	11,741,764
Pasal 21	7,139,002,781	6,132,075,689
Pasal 23	68,083,150	149,370,279
Pajak Pertambahan Nilai	21,656,701,964	15,563,921,255
Sub Total	29,977,787,338	22,825,347,098
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	99,763,349
Pasal 21	14,979,363	5,200,282
Pasal 23	970,280	10,551,822
Pajak Pembangunan I	72,892,306	62,687,823
Sub Total	88,841,949	178,203,276
Total	30,066,629,287	23,003,550,374

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiary
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Local Development I
Sub Total
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	1,866,434,327
Sub Total	--	1,866,434,327
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total	--	--
Total	--	1,866,434,327

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment to Prior Year
Sub Total
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum		
Pajak Penghasilan	101,155,011,546	119,834,384,548
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(3,554,107,734)	(5,024,049,680)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		
Entitas Anak	3,558,179,219	5,025,022,835
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perusahaan	101,159,083,031	119,835,357,703

Consolidated Income
Before Income Tax
Equity in Income (Loss) of Subsidiary
Loss Before Tax of Subsidiaries
Income Before Income Tax
of the Company

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,610,993,050,329)	(2,453,628,818,665)	Revenue
Beban Proyek	2,340,085,119,859	2,203,741,503,060	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	(41,112,303,632)	(43,085,305,358)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	122,647,481,998	120,255,905,817	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	13,356,978,478	4,128,740,091	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	66,389,084,056	70,668,690,560	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	4,029,184,726	92,841,775	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi)			Equity in Net Income (Loss)
Entitas Anak	3,554,107,734	5,024,049,680	of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	884,314,079	(27,032,964,663)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu tidak ada perbedaan yang material berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan Badan, serta menyepakati dan menerima pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp1.513.588.637, Rp13.543.831, Rp4.369.388, dan Rp1.866.434.327 dengan jumlah sanksi administrasi sebesar Rp1.631.009.368. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar dan denda administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 30.b), kecuali untuk kurang bayar Pajak Penghasilan Badan yang diakui pada Beban Pajak Penghasilan (Catatan 17.b).

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, terdapat sanksi administrasi sebesar Rp29.630.620. Perusahaan telah setuju dan membayar seluruh sanksi administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 30.b).

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no material difference based on commercial tax and commercial acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018.

d. Tax Assessment and Collection Letters

On December 19, 2018, the Company received Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) relating to Income Tax article 21, article 23, Final Income Tax article 4 paragraph 2 and Corporate Income Tax for the fiscal year 2016, and agreed and accepted the underpayments amounting to Rp1,513,588,637, Rp13,543,831, Rp4,369,388 and Rp1,866,434,327, respectively, with total administration fines amounting to Rp1,631,009,368. The Company has paid all the underpayments and administration fines and recognized in Other Expenses (Note 30.b), except for the underpayments on Corporate Income Tax which recognized in Income Tax Expenses (Note 17.b).

On December 19, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) fiscal year 2016 for Income Tax Article 23. Based on the STP, there was an administration fines amounting to Rp29,630,620. The Company has paid the administration fines and recognized in Other Expenses (Note 30.b), respectively.

18. Uang Muka dari Pelanggan

18. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owners at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 35)	3,112,032,927	3,112,032,927
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jaya Bumi Cakrawala	47,703,937,500	--
PT Hotel Candi Baru	43,807,966,820	72,784,665,032
PT Raharja Mitra Familia	31,933,440,000	
PT Sintesis Kreasi Bersama	30,938,111,505	44,136,528,957
PT Indopasifik Indahtama	20,858,818,182	--
PT Harvester Flour Mills	17,024,000,557	--
PT Kontek Aja	16,038,000,000	--
PT Nirvana Wastu Amerta	13,055,900,000	27,170,000,000
PT Sejahtera Abadi Solusi	10,736,998,181	13,436,363,636
PT Trisakti Makmur Persada	10,529,272,863	11,686,090,909
PT Daya Cipta Tiara	9,770,966,464	10,641,504,812
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	8,578,181,817	21,445,454,545
PT Kreasi Bersama Maju	7,611,872,729	11,847,272,729
PT Putra Adhi Prima	6,658,432,743	7,026,490,198
PT Hotel Ozon International	6,539,772,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	6,384,280,000	21,565,820,000
PT Cilegon Properti Sejahtera	5,274,128,000	--
PT Jababeka Creed Residence	3,750,000,000	7,500,000,000
PT Banua Multi Guna	3,590,000,005	32,812,600,002
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,506,191,198	14,809,080,000
Siendarta Setioso	2,813,330,500	6,620,000,000
PT Budi Medika Sejahtera	2,771,120,012	19,264,181,815
PT Sejahtera Inti Sentosa	2,636,363,637	9,090,909,091
PT Nirmala Kencana Mas	2,026,818,181	6,499,999,999
PT Tribali Manunggal Jaya	1,551,720,000	12,419,120,000
PT Pratama Nusantara Sakti	1,501,560,000	5,674,500,000
PT Graha Buana Cikarang	1,188,784,440	5,401,817,820
PT Forisa Nusapersada	82,127,920	6,771,363,200
PT Mustika Adiperkasa	--	5,989,100,000
PT Srikandi Diamond Indah Motors	--	5,360,172,728
PT Jaya Real Property Tbk	--	5,096,000,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	46,543,311,861	60,504,652,630
Sub Total / Sub Total	365,405,407,115	445,553,688,103
Total	368,517,440,042	448,665,721,030

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	234,012,908,677	255,035,404,492
Semarang	55,794,574,530	99,821,641,452
Surabaya	35,695,525,543	47,091,396,300
Medan	33,794,237,184	1,745,420,000
Denpasar	9,220,194,108	44,971,858,786
Total	368,517,440,042	448,665,721,030

19. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

19. Non-Trade Related Parties Payables

	2019 Rp	2018 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6,846,512,161	1,685,891,272
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total / Total	6,900,139,444	1,739,518,555

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employment Benefits Liabilities

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 433 dan 449.

The number of employees that has rights of employee benefis as of December 31, 2019 and 2018 are 433 and 449, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,646,395,296	4,488,798,770	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,845,387,955	6,637,755,967	Interest Cost
Penghasilan Bunga	(1,619,104,941)	(533,208,203)	Interest Income
Total	11,872,678,310	10,593,346,534	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	87,063,650,777	84,785,385,612	Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan (Catatan 29)	11,872,678,310	10,593,346,534	Current Year Expenses (Note 29)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	14,970,889,830	14,911,967,231	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pembayaran Manfaat	(441,958,600)	(1,327,048,600)	Benefits Payment
Kontribusi	(17,166,000,000)	(21,900,000,000)	Contribution
Saldo Akhir	96,299,260,317	87,063,650,777	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	99,969,752,002	106,570,939,219	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(3,670,491,685)	(19,507,288,442)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih	96,299,260,317	87,063,650,777	Net Liabilities

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut: *The movements of the fair value of plan assets are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	19,507,288,442	7,405,679,486	Beginning of the Year
Kontribusi	17,166,000,000	21,900,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	1,142,454,158	779,532,011	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(34,031,356,790)	(10,484,578,872)	Benefits Payment
Beban	(113,894,125)	(93,344,183)	Expenses
Saldo Akhir	3,670,491,685	19,507,288,442	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: *Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:*

	2019	2018	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	Resignation Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increase Rate per Annum
Tingkat Diskonto	7.2%	8.3%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019		2018		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(2,049,714,433)	1,389,137,468	(1,761,908,781)	1,918,877,527	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(162,730,716)	130,668,661	(134,818,077)	150,095,123	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,581,372,800	64.76	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		446,426,544	18.29	44,642,654,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

22. Tambahan Modal Disetor - Neto

22. Additional Paid-in Capital – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	<i>Initial Public Offering</i>
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	<i>Issuance of Series I Warrants</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas			<i>Difference between Assets and</i>
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

23. Saham Treasuri

23. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib mengalihkan saham pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 5 tahun.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation (OJK) No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding Repurchase of Shares by Public Company, the Company is obliged to transfer the repurchased shares within a maximum period of 5 years.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	<i>Share Repurchased</i>
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Ending Balance

24. Dividen Tunai

24. Cash Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp73.257.445.320. Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares or equivalent to Rp73,257,445,320. On May 28, 2019, the Company has paid the cash dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau sejumlah Rp97.676.593.760. Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp40 per shares or equivalent to Rp97,676,593,760. On May 31, 2018, the Company has paid the cash dividends.

25. Cadangan Umum

25. General Reserves

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>491,770</u>	<u>(198,553)</u>
	2019 Rp	2018 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(426,374)</u>	<u>(1,001,868)</u>

a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non-Controlling Interest in Profit (Loss) of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

27. Pendapatan Usaha

27. Revenue

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Konstruksi	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665
Hotel	6,761,326,184	3,340,400,586
Total	<u>2,617,754,376,513</u>	<u>2,456,969,219,251</u>

*Construction
Hotel
Total*

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar nihil dan 0,68% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

Revenue from related parties are nil and 0.68%, from contract revenue, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 35).

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi	2,340,085,119,859	2,203,741,503,060	Construction
Hotel	3,659,078,164	2,106,541,267	Hotel
Total	2,343,744,198,023	2,205,848,044,327	Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cost of revenue more than 10% of the total cost of revenue from one supplier for the years ended December 31, 2019 and 2018.

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Upah	87,326,006,146	83,574,300,500	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 20)	11,872,678,310	10,593,346,534	Employment Benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	8,465,457,977	7,782,865,667	Depreciation (Note 11)
Jasa manajemen	4,691,473,535	3,992,085,051	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	3,755,885,586	4,495,722,478	Employees Welfare
Listrik dan Energi	2,185,686,793	1,958,887,698	Electricity and Energy
Perlengkapan Kantor	1,857,668,289	3,346,613,058	Office Supplies
Beban Tender	1,645,013,279	1,529,961,176	Tender Expense
Pemeliharaan	1,546,881,711	1,417,383,370	Maintenance
Pajak dan Perijinan	1,153,387,551	919,181,429	Taxes and Licenses
Jasa Profesional	870,372,193	703,339,002	Professional Fees
Komunikasi	773,941,308	804,645,920	Communication
Perjalanan dan Transportasi	734,668,165	960,667,381	Travel and Transportation
Asuransi	672,256,647	628,306,134	Insurance
Iklan dan Promosi	533,274,999	379,695,403	Communication
Representasi	121,184,700	240,338,000	Representation
Lain-lain	1,573,555,315	2,395,513,532	Others
Total	129,779,392,504	125,722,852,333	Total

30. Penghasilan dan Beban Lainnya

30. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Bunga	36,112,623,903	37,001,517,278	Interest income
Penghasilan Jasa Pengawasan	3,528,404,974	--	Surveillance Services Income
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	451,170,883	632,439,853	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	953,590,908	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Penghasilan Lainnya - Neto	--	3,315,887,349	Other Income - Net
Total	40,092,199,760	41,903,435,388	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Beban Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Penurunan Nilai (Catatan 5 dan 7)	10,000,000,000	--
Administrasi Bank	1,253,480,153	125,784,053
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 10)	528,266,213	420,879,862
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	1,742,500	--
Pajak dan Sanksi Administrasi (Catatan 17.c)	--	3,192,141,844
Beban Lainnya - Neto	81,902,473	--
Total	11,865,391,339	3,738,805,759

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

b. Other Expenses

<i>Impairment (Notes 5 and 7)</i>
<i>Bank Administrative</i>
<i>Depreciation of Investment</i>
<i>Properties (Note 10)</i>
<i>Loss on Disposal of Fixed Assets</i>
<i>(see Note 11)</i>
<i>Tax and Administration Fines</i>
<i>(Note 17.c)</i>
<i>Others Expense - Net</i>
Total

31. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665
Pajak Final atas Penghasilan	78,329,791,510	73,608,864,560

31. Final Income Tax Expenses

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

<i>Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss</i>
Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	78,329,791,510	73,608,864,560
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(11,940,707,454)	(2,940,174,000)
Beban Pajak Final	66,389,084,056	70,668,690,560

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Final Income Tax</i>
<i>Timing Difference between the</i>
<i>Calculation of Final Income Tax</i>
<i>and Withholding Tax Slip Receipt</i>
Final Tax Expenses

32. Beban Keuangan

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Keuangan terdiri dari:		
Bunga Pinjaman Bank	3,939,831,560	--
Lain-lain	89,353,166	92,841,775
Total	4,029,184,726	92,841,775

32. Financial Expenses

<i>Financial Expenses consist of:</i>
<i>Interest on Bank Loan</i>
<i>Others</i>
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

33. Laba Per Saham

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	101,155,437,920	117,968,952,089
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,441,914,844	2,441,914,844
Laba per Saham Dasar	41	48

33. Earnings Per Share

*Income for the Current
Year Attributable
to Owners of Parent Entity*

*Total Weighted Average of Common
Stock for the Calculation of
Basic Earning per Share (Shares)*

Basic Earnings per Share

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	599,849,386,522	59.12%	PT Hotel Candi Baru	Feb 2017	Des 2020
2	Carstenz Apartemen Paramount S	589,018,112,100	15.87%	PT Jaya Bumi Cakrawala	Mar 2019	Agst 2021
3	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	369,062,500,000	47.58%	PT Banua Multi Guna	Agst 2018	Des 2020
4	Pacific Garden Apartmen Alam Sutra	361,818,181,818	40.42%	PT Indopasifik Indahtama	Jan 2019	Des 2020
5	57 Promenade Thamrin	345,657,648,020	7.40%	PT Raharja Mitra Familia	Agst 2019	Agst 2022
6	Renaissance Nusa Dua-Bali	337,103,134,149	78.86%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Des 2020
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	76.95%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Sept 2020
8	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	329,455,382,278	35.64%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Des 2020
9	The Park Mall Sawangan	298,054,667,455	80.31%	PT Nirvana Wastu Amerta	Jul 2018	Jun 2020
10	JHL Gallery Gading Serpong	249,154,412,651	22.16%	PT Kontek Aja	Apr 2019	Mar 2021
11	Capital Square - Surabaya	222,507,318,986	52.71%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Des 2021
12	Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Univ. Parahyar	214,454,545,455	68.99%	Yayasan Universitas Parahyangan	Jul 2018	Jun 2020
13	Bandung International Convention Center	180,072,100,388	84.02%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2020
14	Pabrik Gula PT PNS - Sumatera Selatan	247,124,039,388	88.10%	PT Pratama Nusantara Sakti	Sept 2017	Jun 2020
15	Mayapada Hospital - Bandung	171,818,181,818	10.00%	Pt. Nusa Sejahtera Kharisma	Mei 2019	Jan 2021
16	Mayapada Hospital - Surabaya	134,535,455,364	18.40%	PT Sejahtera Abadi Solusi	Mei 2019	Sept 2020
17	Mayapada Hospital - Bogor	90,619,800,000	2.67%	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Mar 2019	Agst 2020
18	RS Budi Medika - Lampung	134,000,000,000	90.02%	PT Sungai Budi	Feb 2018	Mar 2020
19	Pindo Deli Pulp & Paper Mills	81,305,309,847	80.60%	PT Pindo Deli Pulp And Papermills	Jan 2019	Jun 2020
20	Extention Mayapada Hospital - Tangerang	78,925,000,000	30.39%	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Jan 2019	Des 2020
21	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)	1,080,604,228,344				
Total		6,444,323,463,674				

a. *The Company has commitment to perform construction works as follows:*

b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (Catatan 9).

b. *On May 17, 2010, the Company has a cooperation with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". This joint operation was established for execution of the contract with Ciputra World Development, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 30% (Note 9).*

c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan

c. *On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 9).

d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through *addendum* dated September 27, 2012 (Note 9).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

e. On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

f. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).

g. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 9).

g. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 9).

h. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

h. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

i. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC

i. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

- j. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101/CBL/PPP/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 11); dan
- Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

- j. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 101/CBL/PPP/III/2019 dated March 25, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) of Bank Guarantee facility for project payments with a limit amounting to Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2020.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 11);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 11); and
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	283,024,123,841	716,975,876,159	30-Mar-20	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, jangka waktu fasilitas Bank Garansi sedang dalam proses perpanjangan.

- *Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
- *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*

As of December 31, 2019 and 2018, management meets all ratios required by Bank OCBC NISP.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

Until the date of the financial reporting, the term of Bank Guarantee facility is in the process of extension.

- k. Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Februari 2019 dari Notaris Sulistyaningsih, SH tentang Perjanjian Credit, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 18 Februari 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank CIMB Niaga.

- k. *Based on Deed No. 59 dated February 18, 2019 of Notary Sulistyaningsih, SH about Credit Agreement, the Company obtained a facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 18, 2020.*

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratio as follows:*
 - *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
 - *Gearing Ratio* maximum of 1.5 times.
- Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and*
 - *Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.*

As of December 31, 2019, management meets all ratios required by Bank CIMB Niaga.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	27,180,000,000	172,820,000,000	18-Feb-20	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, jangka waktu fasilitas Bank Garansi sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of the financial reporting, the term of Bank Guarantee facility is in the process of extension.

- I. Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan fasilitas Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 15 Juli 2020.

- I. Based on Offering Letter Banking Facility No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 dated July 15, 2019, the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to July 15, 2020.*

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
 - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
- *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1,5x; and
 - *Total liabilities/Equity* maximum 3x
- b. *Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
 - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Permata.

As of December 31, 2019, management meets all ratios required by Bank Permata.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	--	200,000,000,000	15-Jul-20	Bank Guarantee

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

35. Nature and Transaction with Related Parties

The Company has certain transactions with related parties as follows:

[illegible]

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
Direksi	16,181,000,000	13,975,700,000
Dewan Komisaris	2,912,000,000	2,771,000,000
Total	19,093,000,000	16,746,700,000

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
5	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan / Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Advances from Customers
6	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,594,549,264,236	1,366,495,312,346
Denpasar	368,384,167,515	443,950,211,697
Semarang	315,757,999,818	291,505,107,980
Surabaya	260,684,701,733	299,631,741,567
Medan	78,378,243,211	55,386,845,661
Total Pendapatan / Total Revenue	2,617,754,376,513	2,456,969,219,251
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,428,009,243,002	1,235,413,394,466
Denpasar	323,998,218,833	390,709,505,592
Semarang	289,375,339,338	263,200,118,296
Surabaya	230,512,914,642	265,981,149,396
Medan	71,848,482,208	50,543,876,577
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2,343,744,198,023	2,205,848,044,327

37. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2019		2018	
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	40,878	568,249,355	42,004	608,260,737
Piutang Usaha	USD	878,327	12,209,624,910	1,210,816	17,533,822,716
Total Aset			12,777,874,265		18,142,083,453
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	12,320	171,253,738	12,320	178,399,064
Total Liabilitas			171,253,738		178,399,064
Total Aset - Neto			12,606,620,527		17,963,684,389

Jumlah aset neto pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan nilai tukar mata uang asing per 30 Maret 2020 adalah sebesar Rp14.814.887.629

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2019		2018	
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Assets					
Cash and Cash Equivalent					
Trade Receivables					
Total Assets			18,142,083,453		18,142,083,453
Liabilities					
Trade Payables					
Total Liabilities			178,399,064		178,399,064
Total Assets - Net			17,963,684,389		17,963,684,389

The total net assets as at 31 December 2019 using foreign exchange rates as of March 30, 2020 is amounting to Rp14,814,887,629.

38. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

38. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2019				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	688,987,603,088	--	--	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	429,447,367,091	--	(20,261,600,650)	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	332,417,597,670	--	--	332,417,597,670	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,884,140	--	--	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,124,783,231	--	--	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total	1,454,118,235,220	--	(20,261,600,650)	1,433,856,634,570	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	736,127,823,546	--	--	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	312,426,611,913	--	(14,817,561,158)	297,609,050,755	Trade Receivables
Piutang Retensi	260,196,999,486	--	--	260,196,999,486	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	318,339,552	--	--	318,339,552	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,193,481,570	--	--	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total	1,312,263,256,067	--	(14,817,561,158)	1,297,445,694,909	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

a) Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			External Credit Rating PEFINDO
AAA	111,625,336,190	115,849,021,583	AAA
AA+	5,638,999,241	--	AA +
A+	2,239,134,865	11,565,336	A+
BBB+	3,205,168,453	--	BBB+
	<u>122,708,638,749</u>	<u>115,860,586,919</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties Without
Peringkat Kredit Eksternal	--	--	External Credit Rating
	<u>122,708,638,749</u>	<u>115,860,586,919</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			External Credit Rating PEFINDO
AAA	487,000,000,000	620,000,000,000	AAA
AA+	21,000,000,000	--	AA+
A+	58,000,000,000	--	A+
	<u>566,000,000,000</u>	<u>620,000,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties Without External
Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Credit Rating
	<u>566,000,000,000</u>	<u>620,000,000,000</u>	
Total	688,708,638,749	735,860,586,919	Total

b) Piutang Usaha

	2019	2018
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	391,575,640,624	274,674,727,132
Grup 2	17,610,125,817	22,934,323,623
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	409,185,766,441	297,609,050,755

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b) Trade Receivables

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total Unimpaired Trade Receivables

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

c) Piutang Retensi

	2019	2018
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	332,417,597,670	260,196,999,486
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	332,417,597,670	260,196,999,486

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total Unimpaired Retention Receivables

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2019							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Bank	109,150,000,000	109,150,000,000	--	--	--	Bank Loans	
Utang Usaha	597,805,439,513	462,838,707,330	91,867,371,121	43,099,361,062	--	Trade Payables	
Utang Lain-lain	7,768,200,455	7,768,200,455	--	--	--	Others Payables	
Beban Akrua	552,461,137	552,461,137	--	--	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	--	--	--	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables	
Total	722,176,240,549	580,309,368,922	91,867,371,121	43,099,361,062	6,900,139,444	Total	

2018							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Bank	8,704,863,450	8,704,863,450	--	--	--	Bank Loans	
Utang Usaha	441,204,629,997	379,291,516,551	38,298,858,529	23,614,254,917	--	Trade Payables	
Utang Lain-lain	5,696,686,480	5,696,686,480	--	--	--	Others Payables	
Beban Akrua	645,372,400	645,372,400	--	--	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables	
Total	457,991,070,882	394,338,438,881	38,298,858,529	23,614,254,917	1,739,518,555	Total	

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp630.331.026 dan Rp898.184.219. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 37.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have decreased profit or loss and equity by Rp630,331,026 and Rp898,184,219, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2019 and 2018:

2019					
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	688,708,638,749	--	278,964,339	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	409,185,766,441	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	332,417,597,670	332,417,597,670	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	140,884,140	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,124,783,231	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	688,708,638,749	--	745,147,995,821	1,433,856,634,570	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	597,805,439,513	597,805,439,513	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	7,768,200,455	7,768,200,455	Other Payables
Beban Akrua	--	--	552,461,137	552,461,137	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	6,900,139,444	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	109,150,000,000	--	613,026,240,549	722,176,240,549	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	579,558,638,749	--	132,121,755,272	711,680,394,021	Total Financial Assets - Net
2018					
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	735,860,586,919	--	267,236,627	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	297,609,050,755	297,609,050,755	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	260,196,999,486	260,196,999,486	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	318,339,552	318,339,552	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,193,481,570	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	735,860,586,919	--	561,585,107,990	1,297,445,694,909	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	441,204,629,997	441,204,629,997	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	5,696,686,480	5,696,686,480	Other Payables
Beban Akrua	--	--	645,372,400	645,372,400	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	1,739,518,555	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	8,704,863,450	--	449,286,207,432	457,991,070,882	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	727,155,723,469	--	112,298,900,558	839,454,624,027	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.897.793.194 dan Rp3.635.778.617. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 by Rp2,897,793,194 and Rp3,635,778,617, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2019 and 2018. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2019 and 2018.

39. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Total Liabilitas	1,241,648,295,607	1,046,474,842,586
Total Ekuitas	1,221,164,716,147	1,208,236,923,054
Debt to equity ratio	1.02	0.87

39. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2019 and 2018.

The position of the ratio in each year are as follows:

Total Liabilities
Total Equity
Debt to equity ratio

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplemental Cash Flows Information

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	5,160,620,889	--	<i>Additional Non-Trade Related Parties Payables</i>
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	2,863,636,364	--	<i>Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	736,000,000	106,909,089	<i>Additional Fixed Assets through Trade Payables</i>
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	38,844,229,570	<i>Compensation Dividend of Joint Venture Receipt through Non-Trade Related Parties Payables</i>
Total	8,760,257,253	38,951,138,659	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp	Non-Kas/ Non-Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang Bank	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	109,150,000,000	<i>Bank Loans</i>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	5,160,620,889	6,900,139,444	<i>Non-Trade Related Parties Payables</i>
Total	10,444,382,005	111,113,434,597	(10,668,298,047)	5,160,620,889	116,050,139,444	Total
31 Desember 2018						December 31, 2018
Utang Bank	--	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	<i>Bank Loans</i>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	--	--	(38,844,229,570)	1,739,518,555	<i>Non-Trade Related Parties Payables</i>
Total	40,583,748,125	8,704,863,450	--	(38,844,229,570)	10,444,382,005	Total

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Event After Reporting Period

- Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan dalam jangka waktu yang dimulai dari tanggal 19 Maret 2020 – 19 Juni 2020, dengan nilai maksimal Rp125.000.000.000. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan sebanyak 2.455.500 lembar saham.

- The Company plans to repurchase the Company's outstanding shares in a period starting from March 19, 2020 to June 19, 2020, with a maximum value amounting to Rp 125,000,000,000. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has repurchased 2,455,500 shares of the Company's outstanding shares.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi Perusahaan.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

2. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the company's operations in the coming months. Although the implementation of existing construction projects is still ongoing, but several new projects/tenders have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Company.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretation of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

43. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in Joint Venture based the equity method.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020.

44. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 30, 2020.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

ASET	2019	2018	ASSETS
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	688,530,147,257	735,787,191,388	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga	409,024,967,326	294,535,436,843	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	3,106,510,347	1,138,308,000	Related Party
Pihak Ketiga	329,311,087,323	259,058,691,486	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	1,101,814,385	3,070,016,732	Related Parties
Pihak Ketiga	724,875,891,238	636,784,760,035	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	92,500,000	283,462,469	Other Current Financial Asset
Uang Muka	46,727,191,741	47,839,574,707	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	155,265,592	187,292,129	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	2,202,925,375,209	1,981,464,970,289	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Investasi pada Entitas Anak	6,133,295,446	8,322,403,180	Advance and Investment in Subsidiary
Investasi pada Ventura Bersama	147,532,751,287	148,949,568,866	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	55,335,837,835	23,410,172,422	Investment Properties
Aset Tetap	46,590,878,249	88,453,029,118	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,122,783,231	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	258,715,546,048	272,328,655,156	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,461,640,921,257	2,253,793,625,445	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	109,150,000,000	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	597,529,844,818	440,976,522,192	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	24,588,725,412	29,750,849,523	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	7,176,547,111	5,597,471,562	Third Parties
Utang Pajak	29,977,787,338	22,825,347,098	Taxes Payable
Beban Akrua	--	232,588,364	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	3,445,368,927	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga	365,405,407,115	445,553,688,103	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,137,273,680,721	956,753,363,219	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	96,299,260,317	87,063,650,777	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	103,199,399,761	88,803,169,332	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,240,473,080,482	1,045,556,532,551	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	25,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	634,095,034,020	626,164,286,139	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,221,167,840,775	1,208,237,092,894	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,461,640,921,257	2,253,793,625,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,340,085,119,859)	(2,203,741,503,060)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	270,907,930,470	249,887,315,605	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	41,112,303,632	43,085,305,358	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(122,647,481,998)	(120,255,905,817)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(13,356,978,478)	(4,128,740,091)	Other Expenses
LABA USAHA	176,015,773,626	168,587,975,055	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(66,389,084,056)	(70,668,690,560)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(4,029,184,726)	(92,841,775)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(3,554,107,734)	(5,024,049,680)	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	(884,314,079)	27,032,964,663	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	101,159,083,031	119,835,357,703	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(1,866,434,327)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	101,159,083,031	117,968,923,376	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	86,188,193,201	103,056,956,145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / <i>Paid In Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i> Rp	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	--	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	117,968,923,376	117,968,923,376	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,911,967,231)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,286,139	1,208,237,092,894	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,159,083,031	101,159,083,031	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,095,034,020	1,221,167,840,775	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,249,207,001,699	2,293,186,608,892
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2,153,498,326,699)	(2,180,757,214,092)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(85,495,813,868)	(82,284,281,290)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(66,389,084,056)	(100,216,465,731)
Pembayaran Bunga	(4,029,184,726)	(92,841,775)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(43,121,951,372)	(39,972,504,371)
Penerimaan Bunga	36,111,646,694	36,994,016,341
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67,215,712,328)	(73,142,682,026)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(6,373,766,736)	(19,202,877,019)
Penambahan Uang Muka Investasi	(1,365,000,000)	(9,315,000,000)
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	532,503,500	83,051,687,052
Penerimaan dari Penjualan Investasi	--	189,550,000,000
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	953,590,908
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7,206,263,236)	245,037,400,941
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Bank	111,113,434,597	8,704,863,450
Pembayaran Utang Bank	(10,668,298,047)	--
Pembayaran Dividen	(73,257,445,320)	(97,676,593,760)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27,187,691,230	(88,971,730,310)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(47,234,284,334)	82,922,988,605
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(22,759,797)	39,189,784
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	735,787,191,388	652,825,012,999
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	688,530,147,257	735,787,191,388

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received From Customers
 Cash Paid to Suppliers
 Cash Paid to Employees
 Income Tax Paid
 Interest Paid
 Other Cash Paid for Operations
 Interest Received

Net Cash Flows Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Fixed Assets
 Additional Investment Advances
 Proceeds Investment in Joint Venture
 Proceeds From Sale of Investments
 Proceeds From Sale of Fixed Assets

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Additional Bank Loans
 Payments of Bank Loans
 Dividend Payment

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment based on equity method.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

2019						
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

2018						
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	--	(40,377,157)	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	--	1,899,480,968	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	--	(923,833,298)	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	--	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	--	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	--	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	--	27,032,964,663	(121,895,916,622)	148,949,568,866